

RINGKASAN

**NOVINTA SARY :
200510158**

**Analisis Yuridis Perlindungan Hukum
Terhadap Anak Sebagai Korban
Pencabulan (Studi Putusan Nomor
138/Pid.Sus/2019/PN Son)
(Romi Asmara, S.H.,M.Hum dan
Dr. Nurarafah, S.H.,M.H)**

Permasalahan kekerasan seksual bukan hal baru bagi masyarakat Indonesia salah satunya pencabulan, dimana anak menjadi korban dari Tindakan keji ini. Namun, hukum Indonesia belum sepenuhnya memberikan konsekuensi hukum yang tegas bagi pelaku dan perlindungan bagi korban. Hakim dalam menyelesaikan perkara yang diajukan, wajib memperhatikan dengan sungguh-sungguh nilai-nilai hukum yang hidup dalam masyarakat, sehingga putusan yang dihasilkan sesuai dengan rasa kepastian hukum, keadilan dan kemanfaatan. Adapun yang menjadi permasalahan yaitu bagaimana bentuk perlindungan hukum terhadap anak sebagai korban pencabulan studi putusan nomor 138/Pid.Sus/2019/PN.Son. dan juga bagaimana pertimbangan hakim dalam menjatuhkan hukuman bagi pelaku pencabulan terhadap anak.

Jenis penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif, yaitu penelitian yang dilakukan menggunakan literatur baik berupa buku ataupun jurnal. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan perundang-undangan dan studi putusan, penelitian ini bersifat deskriptif dan analisis data.

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada bentuk perlindungan yang didapat oleh anak sebagai korban sesuai dengan Undang-undang Nomor 13 Tahun 2006 jo Undang-undang Nomor 31 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Saksi dan Korban bahkan dalam Undang-undang nomor 35 tahun 2014 tentang Perlindungan Anak, kemudian hakim menjatuhkan putusan hanya berfokus pada satu sisi yaitu kebenaran non yuridis yang dilakukan terdakwa tanpa pertimbangan yuridis yaitu dakwaan yang dibuat oleh jaksa penuntut umum. Penulis berpendapat bahwa hakim dalam mengambil Keputusan terhadap perkara pencabulan dimana anak menjadi korban hanya menegakkan nilai-nilai individualistis yang mengabaikan prinsip keadilan.

Disarankan kepada majelis hakim serta aparat yang berkaitan hendaknya dapat memberikan perlindungan dan apa yang harusnya menjadi hak bagi anak sebagai korban pencabulan sesuai dengan yang telah diatur dalam Undang-undang. Disarankan juga kepada majelis hakim agar bisa secara tegas dan adil dalam memutuskan suatu perkara dan dapat memberikan sanksi bagi pelaku pencabulan terutama jika anak yang menjadi korbannya. Supaya hukuman yang diberikan dapat membuat pelaku jera dan tidak menimbulkan korban lain.

Kata Kunci: Pencabulan, Perlindungan Hukum, Pertimbangan Hakim.

SUMMARY

**NOVINTA SARY:
200510158**

***Juridical Analysis of Legal Protection
Against Children as Victims of Abuse (Study
Decision Number 138/Pid.Sus/2019/PN Son)
(Romi Asmara, S.H., M. Hum and
Dr. Nurarafah, S.H., M.H)***

The problem of sexual violence is nothing new for Indonesian society, one of which is sexual abuse, where children become victims of this heinous act. However, Indonesian law does not fully provide strict legal consequences for perpetrators and protection for victims. Judges, in resolving cases submitted, are obliged to pay serious attention to the legal values that exist in society, so that the resulting decisions are in accordance with a sense of legal certainty, justice and expediency. The problem is how to provide legal protection for children as victims of sexual abuse in the study of decision number 138/Pid.Sus/2019/PN.Son. and also how the judge considers when imposing sentences for perpetrators of child abuse.

The type of research used is normative juridical, namely research conducted using literature in the form of books or journals. This research also uses a legislative approach and decision studies, this research is descriptive and data analysis.

The results of the research show that there is no form of protection obtained by children as victims in accordance with Law Number 13 of 2006 in conjunction with Law Number 31 of 2014 concerning Protection of Witnesses and Victims, even in Law Number 35 of 2014 concerning Child Protection, then the judge passing a decision only focuses on one side, namely the non-juridical truth carried out by the defendant without judicial consideration, namely the accusations made by the public prosecutor. The author believes that judges in making decisions on cases of sexual abuse where children are victims only uphold individualistic values that ignore the principles of justice.

The recommend panel of judges and related authorities should be able to provide protection and what should be the rights of children as victims of abuse in accordance with what is regulated in the law. It is also recommended that the panel of judges be firm and fair in deciding a case and can impose sanctions on perpetrators of sexual abuse, especially if children are the victims. So that the punishment given can deter the perpetrator and not cause other victims.

Keywords: Obscenity, Legal Protection, Judge's Consideration.